

Supplementary File

Pemberdayaan Masyarakat melalui Urban Farming di Rusun Marunda Jakarta Utara

Nisa Maidah Rahmawati, Joko Winarno, Agung Wibowo

Triangulasi Sumber Data Ketersediaan Pangan di Rusun Marunda

Aspek	Informan	Transkrip	Dokumentasi
Ketahanan pangan	Syarif	Lumayan untuk menambah konsumsi sayur rumah tangga, hasil panennya bisa dijual disekitar, pasar disini cukup jauh juga adanya pasar rusun tapi keil juga (Transkrip 7)	
	Urban	Kalau untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari cukup-cukup saja mbak, dengan adanya kegiatan ini lumayan membantu ketahanan pangan juga. Hasilnya bisa dikonsumsi juga (Transkrip 8)	
	Krina	Disana banyak warga pindahan kondisi mereka saat tinggal disana juga tidak ada pekerjaan, uang Cuma cukup untuk makan gizi juga kurang terpenuhi, jadi kita ajak untuk menanam sayur lumayan bisa buat tambahan vitamin saat mengkonsumsinya. (transkrip 17)	
	Sutrisno	Disana jauh dari pasar dekat pantai banyak warga gusuran dan pindahan jadi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mengalami kesusahan lumaya dengan program ini membantu untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. (transkrip 15)	
	Kamsoy	Dulu uangnya pas-pasan apalagi saya belum kerja semenjak kerja jadi PHL di rusun lumaya terus bertani juga membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga (Transkrip 9)	
	Sutikno	Lumayan bisa dikonsumsi tambahan sayur, lumayan juga hasil panennya bisa menambah pendapatan untuk membeli keperluan keluarga (Transkrip 10).	
	Suwarni	Lumayan mbak untuk ketahanan pangan sedikit bantu lah yang awalnya jarang makan sayur gara-gara nanem jadi makan sayur. (Transkrip 14)	
	Cecep	Pasar disini jauh semenjak bertani banyak warga yang beli disini sayurnya kalau saya sedang menanam beberapa sayuran. . (Transkrip 11)	
Kesimpulan	Ketahanan pangan warga Rusun Marunda sebelum adanya pemberdayaan belum begitu baik. Semenjak ada warga yang bertani, warga ada yang membeli sayur yang dibudidayakan dan membantu dalam kegiatan konsumsi petani yang mengelola lahan juga membantu dalam kehidupan yang lebih layak.		

Gambar 4.8 Kangkung Hasil Budidaya Rusun

Gambar 4.9 Sawi hijau hasil Budidaya di Cluster D

Triangulasi Sumber Data Transfer teknologi

Aspek	Informan	Transkrip	Dokumentasi
Transfer teknologi.	Syarif	Pengetahuan mengenai pertanian jadi bertambah, yang dulu pernah bertani jadi ingin bertani lagi. Dikasih tahu mengenai bertani sayur yang baik seperti apa, pengendalian hama seperti apa. (Transkrip 7)	
	Urban	<i>Diajari</i> cara membuat kompos ada pnyuluhannya juga praktek juga, pendampingan juga kalau ada kendala bisa meminta solusi dari pendamping (Transkrip 8)	
	Krina	Transfer teknologi disana butuh usash keras, mayoritas disana bukan petani asli yang menggarap lahan yang luas, harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami. (transkrip 17)	
	Sutrisno	Ketika memberikan penyuluhan harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh mereka, mendampingi mereka ketika program berjalan juga membantu mereka. Dicari menggunakan traktor juga (transkrip 15)	
	Kamsoy	Kan dulu sering dapat banyak pelatihan lumayan bisa kepakai, (Transkrip 9)	
	Sutikno	Diajari banyak hal mbak diajari pertanian, budidaya buat pupuk diajari cara membuat lubang pada mulsa juga. (Transkrip 10).	
	Suwarni	Lumayan bisa dapat ilmu budidaya dijari nanem-nanem gitu mbak lumayan dari yang belum bisa jadi bisa. (Transkrip 14)	
	Cecep	Ya ilmu dan wawasan jadi tambah diajari bertani lebih baik lagi dari sebelumnya disini diberi bantuan traktor tapi saya belum pernah coba tiap mau coba pasti sedang dipakai juga. (Transkrip 11)	
Kesimpulan	Transfer teknologi yang diberikan tidak langsung diserap mudah oleh penerima manfaat perlu ada pendekatan dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, ketika praktek diharapkan mudah dijalankan.		

Gambar 4.10 Kompos Hasil Pelatihan

Gambar 4. 11 Traktor bantuan dari MURIA

Triangulasi Sumber Data Kegiatan Penyuluhan Dalam Proses Pemberdayaan di Rusun Marunda

Aspek	Informan	Transkrip	Dokumentasi
Penyuluhan	Syarif	Penyuluhan yang dilakukan MURIA biasanya dilakukan seminggu sekali dengan materi berbeda-beda, biasanya dikumpulkan dicluster A. dan ada snack untuk peserta yang hadir biasanya dilakukan pada siang hari. (Transkrip 7)	 <p>Gambar 4.12 Penyuluhan yang pernah diadakan oleh MURIA</p>
	Urban	Penyuluhan sering dilakukan kadang ya itu-itu materinya biasanya yang sering ikut istri kalau misal saya tidak bisa ikut pertemuan, biasanya jam-jam 10 penyuluhannya ada dari dinas kadang dari MURIA sendiri yang mengisi. (Transkrip 8)	
	Sutrisno	Penyuluhan sering kami lakukan dengan kerjasama dengan MURIA, mengenai budidaya, pemupukan, mayoritas yang ikut kegiatan kan warga pindahan jadi materi-materi seperti itu sangat penting. (transkrip 15)	
	Kamsoy	Biasanya penyuluhan dilaksanakan di cluster A, dan siang hari jadi kadang bertabrakan dengan jadwal kerja saya jadi kadang saya ikut kadang saya nggak ikut. Kalau nggak ikut digantikan dengan istri. Materi yang disampaikan berkaitan dengan budidaya pertanian seperti biasanya. (Transkrip 9)	
	Sutikno	Terkadang undangan mengenai penyuluhan nggak semua sampai di masyarakat setiap blok kadang ya saya ikut kalau dapat kadang juga nggak ikut, biasanya setelah penyuluhan dikasih bantuan benih (Transkrip 10).	
	Suwami	Sering mbak penyuluhan diadakan di sini biasanya diadakan di cluster A, dan mengundang masyarakat yang mengikuti pertanian, biasanya digerakan oleh bu Retno dan masyarakat yang mengikuti penyuluhan sudah disediakan makanan dan minuman oleh MURIA dan yang ikut banyak biasanya. (Transkrip 14)	

	Cecep	Penyuluhan materinya ya itu-itu saja mbak kadang bosan dengan materi yang disampaikan. Maka dari itu kalau dapat undangan terkadang saya juga tidak ikut. Kalau materinya itu-itu saja tidak ada <i>follow up</i> sama saja mbak. (Transkrip 11)	
	Krisna	Penyuluhan sering kami berikan ke masyarakat yang mengikuti penyuluhan dan biasanya kami lakukan waktu siang hari dikarena banyak masyarakat yang kosong diwaktu siang hari, materi yang disampaikan mengenai budidaya dan yang menyampaikan biasanya dari dinas juga dari kami juga (Transkrip 17)	
Kesimpulan	Penyuluhan yang dilakukan oleh pihak MURIA sering dilakukan dan biasanya dilaksanakan di Cluster A dan masyarakat yang diundang kebanyakan dari warga yang mengikuti program pemberdayaan. Ada beberapa masyarakat yang antusias mengikuti materi ada beberapa yang kurang antusia. Intensitas kedatangan mereka pun tidak selamanya mengikuti penyuluhan karena terbenturnya waktu.		